

Bangkitkan Semangat, Ciptakan Peluang dengan Berwirausaha di Masa Pandemi

Dewi Indriasih¹, Dien Noviany Rahmatika², Aminul Fajri³, Suwandi⁴, Sri Mulyantini⁵

^{1,2,3}Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal

⁴Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal

⁵Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

¹dewi.indriasih@upstegal.ac.id

Received: 8 Agustus 2022; Revised: 24 Juli 2023; Accepted: 19 Agustus 2023

Abstract

The purpose of this activity is to motivate students of SMK Negeri 2 Tegal, especially grade 3 students who will face graduation so that they have the enthusiasm to start entrepreneurship, especially during this pandemic. This service method is a presentation, presenting motivation, ice breaking, as well as question and answer sessions and discussions. The materials that will be delivered are about the concept of entrepreneurship, how to set up a new business, marketing strategies, and the business impact of technology transfer. The result of this service activity is the growth of the students' enthusiasm for entrepreneurship which can be seen from the role of students in asking questions and discussions related to entrepreneurship.

Keywords: devotion; motivation; entrepreneurship

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini yaitu untuk memberi motivasi kepada siswa-siswa SMK Negeri 2 Tegal khususnya siswa kelas 3 yang akan menghadapi kelulusan agar mereka mempunyai semangat untuk memulai berwirausaha terutama di masa pandemi ini. Metode kegiatan pengabdian ini yaitu presentasi, pemberian motivasi, *ice breaking*, serta sesi tanya jawab dan diskusi. Materi yang akan disampaikan yaitu mengenai konsep kewirausahaan, cara mendirikan usaha, strategi pemasaran, dan dampak bisnis alih teknologi. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah tumbuhnya semangat para siswa untuk berwirausaha yang dilihat dari peran aktif siswa dalam bertanya dan diskusi terkait kewirausahaan.

Kata Kunci: pengabdian; motivasi; kewirausahaan

A. PENDAHULUAN

Menurut data Bank Dunia pada tahun 2015, Indonesia menjadi satu-satunya negara ASEAN yang berhasil masuk dalam jajaran G20, yaitu 20 negara dengan data PDB (Produk Domestik Bruto) No. 1 di dunia. Hal ini merupakan sebuah pencapaian dan tantangan Indonesia di mana nyatanya masih rendahnya tingkat kesejahteraan pekerja dan penyediaan pekerjaan di Indonesia. Angka tenaga kerja yang tinggi tidak berbanding lurus bersama dengan ketersediaannya

lapangan pekerjaan karenanya angka pengangguran di Indonesia terbilang cukup tinggi di tengah pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terus tumbuh (Herawaty, 2016).

Generasi muda menjadi pemain utama suatu negara khususnya Indonesia dalam menghadapi persaingan di bidang ekonomi. Hal ini dikarenakan nantinya generasi muda akan terjun untuk berkompetisi dengan bermodalkan kemampuan, keterampilan, dan pengalaman yang telah dipersiapkan. Maka

dari itu, perlunya peningkatan ‘investasi’ dengan pembentukan budaya *entrepreneurship* atau kewirausahaan bagi generasi muda sehingga siap memasuki dunia ekonomi yang kompetitif dan terbuka di masa kini maupun di masa mendatang (Herawaty, 2016).

Kewirausahaan merupakan sikap, jiwa serta kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang bernilai, baru dan berguna bagi dirinya maupun orang lain (Hastuti et. al, 2020). Kata kunci berwirausaha adalah berani mengambil resiko, berwiraswasta, memanfaatkan peluang, menciptakan usaha baru, metode inovatif, mandiri, tidak mengandalkan bantuan pemerintah (Hadiyati, 2011).

Fenomena di Indonesia mayoritas lulusan SLTA (61,88%) lebih memilih menjadi karyawan daripada menjadi wirausaha. Hal ini disebabkan karena tidak adanya jiwa dan pemahaman mereka tentang dunia bisnis dan manfaatnya serta bagaimana memulai usaha baru. Maka dari itu, untuk mengubah mentalitas tersebut perlu diberikan pelatihan, pembinaan dan insentif bagi wirausahawan agar jiwa wirausaha mereka dapat tumbuh dan berkembang (Sugiono & Zakhra, 2021). Pelatihan kewirausahaan bagi remaja ditujukan agar mereka bisa hidup mandiri di masyarakat. Namun demikian untuk mencapai kemandirian finansial bukan kondisi yang dapat diciptakan dalam waktu singkat. Kemandirian tersebut perlu ditumbuhkembangkan dari waktu ke waktu (Herawati et al., 2021).

Melahirkan wirausaha-wirausaha muda bukan sesuatu hal yang mudah, karena bukan hanya masalah ketersediaan modal, teknologi, pasar dan kreativitas untuk bisa menjadi wirausaha, tetapi mental, sikap dan perilaku wirausaha yang kuat harus tertanam secara mendalam agar bisa menjadi wirausaha yang tangguh. Hal ini bukan sesuatu hal yang mudah dan dapat diciptakan dalam waktu singkat, tetapi harus ditanam dan dipahami secara lebih dini sejak usia sekolah, sehingga pada saat dewasa, seseorang telah berani

menyatakan dirinya untuk berwiraswasta (Syarifah et al., 2022).

Dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil, adanya krisis berkepanjangan, lapangan pekerjaan dan berkurangnya kesempatan kerja menjadi faktor yang mendorong melemahnya fondasi ekonomi dan kesejahteraan rakyat. Dengan ini sebenarnya kita bisa mengejar atau mendorong tumbuhnya minat berwirausaha masyarakat, khususnya bagi generasi muda (Sugeng, 2016).

Berdasarkan penjelasan di atas, tim pelaksana memutuskan untuk memilih Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Tegal sebagai sekolah sasaran untuk diberikan pelatihan kewirausahaan dikarenakan sekolah tersebut telah menerapkan pelajaran khusus mengenai kewirausahaan. Selain itu, para siswa telah memiliki dasar ketrampilan yang kuat. Pelatihan kewirausahaan ini juga memberikan motivasi bagi para siswa agar lebih tertarik berwirausaha meskipun dalam keadaan pandemi Covid19.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pengabdian dilaksanakan di SMK Negeri 2 Kota Tegal yang ditujukan khusus untuk siswa-siswa kelas 3. Beberapa pihak dilibatkan dalam pengabdian ini, di antaranya kepala sekolah beserta jajarannya dan siswa-siswa sebagai peserta. Metode kegiatan pengabdian berupa pemberian materi dan motivasi yang disertai *ice breaking*, kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab.

Ada empat tahap yang harus dilakukan pada kegiatan pengabdian ini. Tahap pertama yaitu tahap persiapan dimana diadakan konsultasi antar tim pelaksana kegiatan. Tahap kedua yaitu survei dan observasi terhadap siswa-siswa SMK Negeri 2 Kota Tegal serta dilakukan koordinasi dengan pihak bersangkutan. Selama tahap ini, tim pelaksana kegiatan juga melakukan rancangan kegiatan mengenai pembicara, tempat pelaksanaan kegiatan, waktu pelaksanaan kegiatan, serta materi dan motivasi yang akan disampaikan. Tahap ketiga yaitu tahap pelaksanaan kegiatan. Pada tahapan ini,

Bangkitkan Semangat, Ciptakan Peluang dengan Berwirausaha di Masa Pandemi

Dewi Indriasih, Dien Noviany Rahmatika, Aminul Fajri, Suwandi, Sri Mulyantini

pemberian materi dan motivasi kepada siswa-siswa dilaksanakan. Semua peserta diharapkan mengikuti kegiatan pengabdian dengan seksama mendengarkan paparan dari pembicara sekaligus ikut serta dalam diskusi tanya jawab. Terdapat empat materi yang diberikan kepada siswa, yaitu: (1) konsep kewirausahaan, (2) cara mendirikan usaha, (3) strategi pemasaran, dan (4) dampak bisnis alih teknologi.

Ketika kegiatan berlangsung, peserta akan diberikan kesempatan untuk bertanya yang akan dijawab oleh pembicara. Selama penyampaian materi, para pembicara juga akan menyampaikan pengalamannya selama berwirausaha dan bagaimana mengasah kreativitas dan juga inovasinya mengelola usaha. Tahap keempat, tahap terakhir yaitu evaluasi. Rencana evaluasi pelaksanaan dengan melihat peran aktif siswa dalam mengikuti kegiatan yaitu melalui antusiasme siswa dalam sesi tanya jawab dan diskusi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian diadakan sesuai rencana yaitu pada tanggal 17 November 2021 di SMK Negeri Kota Tegal yang beralamat di Jalan Wisanggeni No. 1, Kelurahan Kejambon, Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal. Kegiatan diadakan di ruang pertemuan di mana sebelumnya sudah dilakukan persiapan oleh tim pelaksana kegiatan (Gambar 1). Terdapat lima pembicara yang merupakan dosen aktif di Universitas Pancasakti Tegal yaitu: (1) Dr. Dewi Indriasih, M.M., Ak., (2) Dr. Dien Noviany Rahmatika, M.M., Akt., C.A., (3) Aminul Fajri, S.E., M.Sc., (4) Drs. Baihaqi Fanani, M.M., dan (5) Dr. Suwandi, M.B.A

Siswa-siswa dipersilakan masuk 30 menit sebelum kegiatan dimulai untuk ditertibkan (Gambar 2). Kemudian moderator membuka kegiatan dan mempersilakan pembicara untuk menyampaikan materi pertama yaitu tentang “Konsep Kewirausahaan” (Gambar 3). Materi kedua yang disampaikan berjudul “Cara Mendirikan Usaha” (Gambar 4).

Sebelum dilanjutkan materi yang ketiga, moderator memberikan *ice breaking* guna mencairkan suasana (Gambar 5), tidak lupa juga diberikan *doorprize* agar siswa semakin semangat untuk mengikuti kegiatan pengabdian ini (Gambar 6). Materi ketiga yaitu “Strategi Pemasaran”. Materi keempat yaitu “Dampak Bisnis Alih Teknologi”, pembicara juga menyampaikan pengalamannya dalam berwirausaha di mana sebelum usahanya sukses seperti sekarang ini, pembicara juga mengalami ketika usahanya masih berada di titik awal. Motivasi diberikan kepada siswa untuk meningkatkan semangat untuk berwirausaha di era yang serba modern seperti sekarang ini di mana Indonesia sedang bangkit setelah diterpa pandemi Covid-19. Dengan adanya teknologi yang semakin maju akan mempermudah proses usaha yang dimiliki.

Sebelum acara berakhir, para siswa diberikan kesempatan untuk bertanya yang akan dijawab oleh pembicara. Sesi tanya jawab berjalan lancar dilihat dari antusias para siswa dalam bertanya seputar kewirausahaan. Pembicara menjawab semua pertanyaan yang diajukan siswa dan membuka diskusi bersama para siswa. Kegiatan pengabdian hari itu diakhiri dengan pembagian *doorprize* bagi mereka yang telah berhasil dalam sesi *ice breaking*.



Gambar 1. Persiapan dan *Briefing* antara Pembicara dan Pihak Sekolah



Gambar 2. Persiapan Para Siswa dalam Ruang



Gambar 3. Penyampaian Materi oleh Pembicara



Gambar 4. Penyampaian Materi oleh Pembicara



Gambar 5. Ice Breaking



Gambar 6. Pembagian Doorprize

D. PENUTUP

Simpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat berjalan dengan lancar. Motivasi diberikan oleh para pembicara kepada para peserta dan terlihat bagaimana antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Saran

Diharapkan kegiatan motivasi seperti ini dapat diberikan secara rutin kepada siswa-siswa SMK khususnya bagi siswa kelas XII untuk memberi wawasan luas mengenai kewirausahaan dan motivasi untuk mereka berwirausaha.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) atas bimbingan dan pemberian bantuan dana pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga tidak lupa kami sampaikan kepada pihak sekolah atas kerjasamanya yang telah menyiapkan fasilitas dan para siswa yang sangat antusias sehingga kegiatan pengabdian dapat berjalan dengan lancar.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Amri, A. (2020). Dampak Covid-19 terhadap UMKM di Indonesia *Jurnal Brand*, 2(1), 123-130.
- Hadiyati, E. (2011). Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 13, 8-16.
- Hastuti, P., Nurofik, A., Purnomo, A., Hasibuan, A., Aribowo, H., Faried, A. I., Tasnim, T., Sudarso, A., Soetijono, I. K., Saputra, D. H., & Simarmata, J. (2020). *Kewirausahaan dan UMKM*. Yayasan Kita Menulis. <https://kitamenulis.id/2020/03/02/kewirausahaan-dan-umkm/>
- Hamman, Z., Hardilawati, W. L., Hinggo, H. T., & Sinaga, S. M. (2018). Menumbuhkan Keterampilan Wirausaha Remaja melalui Pelatihan Engolahan Makanan Berbahan Dasar Pisang di Panti Asuhan Al-Fajar Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Untukmu Negeri*, 2(2), 12-16.
- Herawaty. (2016). Wirausaha Muda dalam Peningkatan Pembangunan Pertanian. *Jurnal Agrica Ekstensia*, 10(2), 81-87
- Soetjipto, N. (2020). *Ketahanan UMKM Jawa Timur Melintasi Pandemi Covid-19*. Yogyakarta: K-Media.
- Sugeng. (2016). Kewirausahaan dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Diakses pada 25 Desember 2021, dari <http://ngampus-dulu.blogspot.com/2016/10/kewirausahaan-dan-usaha-kecil-dan.html>

Bangkitkan Semangat, Ciptakan Peluang dengan Berwirausaha di Masa Pandemi

Dewi Indriasih, Dien Noviany Rahmatika, Aminul Fajri, Suwandi, Sri Mulyantini

Sugiono, A., & Zakhra, A. (2021). Menumbuhkembangkan Jiwa Wirausaha Remaja Kelompok Al Banjari Musholla Nurul Hidayah Panglegur Pamekasan. *DARMABAKTI . Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 23-32.

Syarifah, I., Azis, A., Doedyk Setiyawan, A., & Muarief, R. (2022). Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur di Era Digital pada Remaja Karang Taruna Kabupaten Gresik. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 957–960. <https://doi.org/10.31949/jb.v3i4.3307>.